BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam masyarakat yang sedang berkembang seperti sekarang ini, kebutuhan manusia akan semakin kompleks jika dibandingkan dengan kebutuhan manusia pada zaman dahulu dimana manusia hanya membutuhkan makan dan tempat tinggal untuk kelangsungan hidup sendiri dan keluarganya. Dalam perkembangan selanjutnya semakin terasa bagi mereka bermacam-macam kebutuhan yang harus mereka penuhi, seperti kebutuhan akan tempat tinggal, pakaian, pengetahuan dan ilmu serta jaminan hari tua dan lain sebagainya. Dengan adanya perkembangan kebutuhan hidup yang telah dicapai oleh manusia menimbulkan adanya permintaan terhadap kebutuhan tersebut di atas, salah satu kebutuhan yang selalu dicari oleh setiap manusia adalah suatu kepastian karena dalam kehidupannya manusia itu selalu dibayang-bayangi oleh ketidak pastian.

Kepastian yang hendak dicapai disini antara lain dimaksudkan adalah keamanan ekonomi. Setiap manusia tidak ingin kehilangan nilai ekonomi atas hidupnya, ia akan selalu mempertahankan nilai ekonomi hidup ini agar kestabilan kehidupannya dapat selalu terjamin. Apabila nilai ekonomi manusia itu hilang atau berkurang, maka manusia lain akan ikut merasakannya. Untuk hal yang demikianlah maka seseorang memasuki perasuransian.

Di dalam suatu asuransi tertanggung menyadari bahwa ada ancaman bahaya terhadap harta bendanya. Jika bahaya tersebut menimpa harta kekayaan dia akan menderita kerugian. Secara ekonomi kerugian material akan

mempengaruhi perjumpaan hidup seseorang. Tertanggung sebagai pihak yang terancam bahaya merasa berat memikul beban risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Untuk hal yang demikianlah seseorang memerlukan asuransi sebagai tindakan pengalihan suatu risiko.

Dalam hal tidak terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian, maka tidak ada masalah terhadap risiko yang ditanggung oleh penanggung. Dalam prakteknya tidak senantiasa bahaya yang mengancam itu sungguh-sungguh terjadi. Jika pada suatu ketika sungguh-sungguh terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian (risiko berubah menjadi kerugian), maka kepada tertanggung yang bersangkutan akan dibayarkan ganti kerugian seimbang dengan jumlah asuransinya.

Perasuransian diatur dalam Bab IX Pasal 246 sampai dengan Pasal 308 KUH Dagang dan Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 Tentang Perasuransian.

Dalam praktek perasuransian kendaraan bermotor pada dasarnya risiko yang dipertanggung adalah risiko yang disebabkan karena keadaan yang di luar perhitungan pemegang polis, seperti kecurian maupun juga akibat peristiwa tabrakan, sehingga apabila terjadi suatu peristiwa yang dipertanggung tersebut maka tertanggung dapat meminta ganti kerugian kepada pihak penanggung.

A. Pengertian dan Penegasan Judul

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian-penelitian. Pada umumnya skripsi diperbuat untuk ditujukan kepada